

**GAYA BAHASA RETORIS DAN KIASAN DALAM LIRIK LAGU ERIC CHOU PADA ALBUM  
LAGU (终于了解自由) *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (FREEDOM)***

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh:  
RAHMA ZHAVIRA MAHARANI  
罗玛丽  
15020774054**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN  
2021**

**GAYA BAHASA RETORIS DAN KIASAN DALAM LIRIK LAGU ERIC CHOU PADA ALBUM  
LAGU (终于了解自由) *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (FREEDOM)***

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin**

**Oleh:  
RAHMA ZHAVIRA MAHARANI  
罗玛丽  
15020774054  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN  
2021**



**GAYA BAHASA RETORIS DAN KIASAN DALAM LIRIK LAGU ERIC CHOU PADA ALBUM LAGU  
(终于了解自由) Zhōngyú liǎojiě zìyóu (FREEDOM)**

Rahma Zhavira Maharani

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[rahmamaharani@mhs.unesa.ac.id](mailto:rahmamaharani@mhs.unesa.ac.id)

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M. Ed

[Miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:Miftachulamri@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Gaya bahasa digunakan agar pembaca atau pendengar tidak merasa bosan, juga memberikan kesan indah terhadap lirik tersebut. Terdapat dua jenis gaya bahasa yang digunakan, yaitu bahasa restoris dan kiasan, kedua gaya bahasa tersebut dapat ditemukan dalam album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* oleh Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*), serta dalam lagu tersebut memiliki makna yang mengandung ekspresi dari seorang pengarang. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis stilistika, data-data yang ditemukan dijelaskan melalui kata-kata bukan menggunakan angka. Sumber data dari penelitian ini adalah 4 lagu yang ada di album 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*, yaitu lagu 怎麼了: *Zěn me le (What's Wrong)*, 至少我還記: *Zhìshǎo wǒ hái jìdé (At Least I Remember)*, 一樣美麗: *Yìyàng Měilì (Forever Beautiful)* dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana bentuk gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu Eric Chou pada album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*? 2. Bagaimana makna gaya bahasa retoris dan kiasan dalam lirik lagu Eric Chou pada album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk gaya bahasa retoris dan kiasan yang terdapat pada album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* dan mengetahui makna gaya bahasa retoris dan kiasannya. Hasil dari penelitian ini ditemukan 42 data yang terdiri dari 29 gaya bahasa retoris dan 13 gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah erostesis dan hiperbola. Sedangkan makna yang terkandung menunjukkan perasaan sedih, kagum, ikhlas, bahagia, cinta, rindu, kecewa, kehilangan dan khawatir, dengan perasaan sedih yang paling sering diekspresikan.

Kata kunci: gaya bahasa retoris, kata kiasan

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstract

The style of language is used so that the reader or listener does not feel bored, it also gives a beautiful impression to the lyrics. There are two types of figurative language used, namely restorative and figurative language, both of which can be found in the song album 終於了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom) by Eric Chou (周興哲: Zhōu Xīngzhé), and in the song has a different meaning. contains the expression of an author. The method used by the researcher is descriptive qualitative research with a stylistic analysis approach, the data found are explained through words instead of using numbers. The data sources of this research are 4 songs in the album 終於了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom), namely the song : Zěn me le (What's Wrong), 至少我還記: Zhìshǎo wǒ hái jì dé (At Least I Remember ), : Yǐyàng Měilì (Forever Beautiful) and : Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom). The problem formulations of this research are: 1. What are the forms of rhetorical and figurative language styles in Eric Chou's song lyrics on the album album: Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)? 2. What is the meaning of rhetorical and figurative language in the lyrics of Eric Chou's song on the album : Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)?. The purpose of this study is to find out the rhetorical and figurative language styles contained in the album song 終於了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom) and to find out the meaning of rhetorical and figurative language styles. The results of this study found 42 data consisting of 29 rhetorical styles and 13 figurative language styles. The most widely used language styles are erosthesis and hyperbole. While the meaning contained shows feelings of sadness, admiration, sincerity, happiness, love, longing, disappointment, loss and worry, with sad feelings being the most frequently expressed.

Keywords: language style, Eric Cho



## PENDAHULUAN

Lagu merupakan ekspresi manusia yang diwujudkan melalui nada-nada dan irama tertentu. Lagu memiliki daya komunikasi, di mana para pencipta lagu berusaha mengutarakan perasaan mereka kepada khalayak agar dapat dipahami. Sebuah lagu terdiri dari beberapa lirik, Aminudin (1995:115) berpendapat bahwa lirik lagu merupakan hasil kreasi manusia yang memaparkan atau menjelaskan sesuatu di luar dari manusia dengan apa adanya. lirik lagu terdiri dari rangkaian atau susunan kata dan bahasa yang mengandung makna. Bahasa disebut sebagai komponen penting dalam sebuah lagu karena melalui bahasa para penikmat lagu akan lebih memahami maksud dari lagu tersebut. Bahasa dipahami sebagai tanda yang disepakati oleh masyarakat, yang pembentukannya terjadi secara bebas, tergantung pada pengguna yang menyepakati. Menurut Wibowo (2001:4) bahasa adalah kombinasi kata yang diatur secara sistematis sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi yang mewakili ide, pikiran, perasaan, benda dan tindakan.

Nisa' dan Amri (2020:3) mengatakan bahwa bahasa dalam penyampaian terkadang tidak langsung kepada arti atau maksud yang sebenarnya. Agar bahasa sebuah lagu menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan, tidak jarang dalam lirik memuat sebuah gaya bahasa tertentu untuk membuat pendengarnya lebih tertarik dan terhanyut dalam maknanya. Gaya bahasa dikenal dengan istilah *style*. Kata ini berasal dari bahasa Latin *stilus* yang merupakan alat untuk menulis pada lempengan lilin. Dalam menggunakan alat ini diperlukan keahlian agar tulisan menjadi lebih jelas, karena itu *style* berubah menjadi kemampuan dalam menulis atau menggunakan kata-kata dengan indah (Keraf, 2006:112). Jangkauan dari gaya bahasa sendiri cukup luas tidak hanya mencakup unsur-unsur kalimat itu sendiri seperti frasa, klausa dan kalimat. Setiap pengarang memiliki ciri khas dalam penggunaan gaya bahasa karena memiliki perasaan yang berbeda, seperti pendapat Pradopo (2009:93) bahwa gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang disebabkan oleh perasaan yang muncul dalam hati penulis atau pengarang.

Menurut Keraf (2006:130) gaya bahasa dibedakan menjadi dua golongan berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retoris adalah gaya bahasa yang berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, menghidupkan objek, menimbulkan tawa, atau hanya sebagai hiasan (Keraf, 2006:130). Menurut Aristoteles

retorika atau retoris didefinisikan sebagai kemampuan menemukan alat-alat persuasi yang tersedia pada setiap keadaan yang dihadapi, fungsi ini hanya dimiliki oleh seni retorika (Aristoteles, 2018:18). Menurut Keraf (2006:131) gaya retoris terdiri dari aliterasi, asonansi, apofasis, anastrof, apostrof, asindenton, polisidenton, kiasmus, elipsis, litotes, eufemismus, histeron proteron, pleonasme atau tautologi, perifrasis, prolepsis, erotis, silepsis dan zeugma, hiperbola, paradoks, koreksio dan oksimoron. Gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa membandingkan sesuatu dengan sesuatu hal yang lain, berarti mencoba menemukan ciri-ciri yang menunjukkan kesamaan antara kedua hal tersebut (Keraf, 2006:136). Bahasa kiasan terdiri dari simile, metafora, alegori, parabel, fabel, personifikasi, alusi, eponim, sinekdoke, metonimia, epitet, antonomasia, sinisme, ironi, sarkasme, inuendo, antifrasis, satire dan paronomesia (Keraf, 2006:137).

Peneliti memilih gaya bahasa retoris dan kiasan karena gaya bahasa retoris dan kiasan sering digunakan oleh para pencipta lagu untuk menambah nilai keindahan pada lagunya serta menarik untuk diteliti. Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu dapat ditemukan dalam lagu-lagu Mandarin seperti lagu Eric Chou, penyanyi dan penulis lagu yang lahir serta besar di Taiwan. Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) mengarang lagu berdasarkan apa yang pernah dialaminya dan teman-temannya. Musisi ini menyukai dunia musik sejak kecil, dibuktikan pada usia 19 tahun ia telah memulai debutnya dengan album lagu *My Way to Love* (學著愛: *Xué zhe ài*) yang dibuat sendiri pada 19 Desember 2014 dengan 11 lagu, kemudian pada 5 Agustus 2016 Eric merilis album studionya kembali yang terdiri dari 10 lagu berjudul *What Love Has Taught Us* (愛, 教會我們的事: *Ài qíng jiào huì wǒ men de shì*), dilanjut album studio ketiga dirilis pada Desember 2017 *The Chaos After You* (如果雨之后: *Rúguǒ yǔ Zhī Hòu*) dengan 10 lagu. Selanjutnya 10 Januari 2019 ia kembali merilis album studionya *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) pada tahun ini pula Eric Chou menerima penghargaan *Billboard* ke-14 KKBOX dan pada 7 Januari 2020 album *When We Were Young* (小時候的我們: *Xiǎo shí hòu de wǒ men*) resmi dirilis dengan label *Sony Music Entertainment Taiwan*.

Selain mengandung gaya bahasa, setiap lagu memiliki lirik yang bermakna. Menurut Keraf makna merupakan pertalian antara bentuk dan referen, bentuk atau simbol adalah unsur linguistik (kata atau kalimat) sedangkan referen adalah objek (Keraf, 2006: 26).

Makna dapat berupa ekspresi atau ungkapan isi hati seseorang, baik perasaan sedih, kecewa, dan bahagia. Sehingga makna perlu dikaji untuk mengetahui perasaan apa yang sedang dialami oleh pengarang dalam lagu-lagu tersebut.

Pada hakikatnya setiap kata memiliki makna tersendiri. Kata sebagai satuan dari perbendaharaan kata sebuah bahasa mengandung dua aspek, yaitu aspek bentuk atau ekspresi dan aspek isi makna (Keraf, 2006 :25). Umumnya makna dibedakan menjadi dua, yakni makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif merupakan kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan, sedangkan makna kata yang menagandung arti tambahan perasaan tertentu disebut makna konotatif (Keraf, 2006: 28). Dalam gaya bahasa tentunya mengandung makna konotatif karena terdapat penyimpangan makna serta mengandung arti tambahan perasaan tertentu (Keraf, 2006: 128) .

Peneliti memilih album *Freedom*(终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) untuk dijadikan objek penelitian karena dinilai memiliki beragam gaya bahasa, selain itu juga menunjukkan ciri khas pengarang dalam menciptakan lirik lagu. Dalam album ini memuat 9 lagu yaitu, *Old Days, Room for You, 怎麼了: Zěn me le (What's Wrong), Something About LA, Nobody But Me, 至少我還記: Zhìshǎo wǒ hái jì dé (At Least I Remember), I Don't Mind, 一樣美麗: Yīyàng Měilì (Forever Beautiful)* dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*. Dari 9 lagu ditemukan 5 lagu berbahasa Inggris dan 4 lagu yang menggunakan bahasa Mandarin. Dari 4 lagu yang berbahasa mandarin terdiri dari judul lagu 怎麼了: *Zěn me le (What's Wrong)*,至少我還記:*Zhìshǎo wǒ hái jì dé (At Least I Remember)*, 一樣美麗: *Yīyàng Měilì (Forever Beautiful)* dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*, keempat lagu tersebut akan dianalisis untuk mengetahui jenis gaya bahasa retorik dan kiasan serta makna yang terdapat dalam lirik-lirik lagunya.

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul ini yaitu: 1. Jurnal dengan judul “Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Karya 周興哲 Zhōuxīngzhé (Eric Chou) dalam Album “*What Love Has Taught Us*” oleh Dwiki Dedeh Wimpriyanda Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 3 No. 2 tahun 2020, penelitian ini selain bertujuan untuk menemukan gaya bahasa, juga memberikan pemaparan makna dari setiap lirik yang mengandung gaya bahasa tersebut. Namun peneliti kali

ini menggunakan album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) serta tidak membarikan makna pada setiap kalimat yang bermajas, tetapi lebih pada klasifikasi bentuk gaya bahasa. 2. Jurnal dengan judul “Gaya Bahasa Retoris dalam Lirik Lagu 光良 Guāng Liáng Pada Album 童话 Tónghuà (Kajian Stilistika)” oleh Adela Febrilia Jurusan bahasa dan sastra Mandarin Fakultas bahasa dan seni, Universitas Negeri Surabaya, Vol.1 No.1 tahun 2016, penelitian ini memberikan pemaparan tentang gaya bahasa retorik hiperbola pada lagu Lagu 光良 Guāng Liáng. Sedangkan pada Album Lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* memaparkan tentang bentuk bahasa kiasan dan retorik yang terdapat pada lagu tersebut, 3. Jurnal dengan judul “Diksi Dan Gaya Bahasa 的alam Lirik Lagu 阿杜-ā dū Pada Album 天黑-tiānhēi” oleh Catur Hery Saputro Jurusan bahasa dan sastra Mandarin Fakultas bahasa dan seni, Universitas Negeri Surabaya, Vol.1 No.1 tahun 2016, mendeskripsikan macam-macam diksi serta gaya bahasa yang diklasifikasikan menjadi gaya bahasa sesuai struktur kalimat dan gaya bahasa langsung atau tidak. Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu dari aspek lagu atau objek yang diteliti serta hal atau tema yang dibahas.

Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Retoris dan Kiasan dalam Lirik Lagu Eric Chou pada Album Lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* Lagu Eric Chou pada Album Lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* yang termasuk dalam lagu-lagu yang menggunakan gaya bahasa retorik dan kiasan dalam liriknya serta perlu untuk diklasifikasikan bentuk-bentuk gaya bahasa yang terdapat pada album lagu tersebut, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana bentuk gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu Eric Chou pada album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*? 2. Bagaimana makna gaya bahasa retorik dan kiasan dalam lirik lagu Eric Chou pada album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*?. Dalam rumusan masalah pertama, peneliti menggunakan teori dari Gorys Keraf (2006:130) yang menyebutkan terdapat dua jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidak maknanya yaitu gaya bahasa retorik dan kiasan. Rumusan masalah kedua menggunakan teori dari Keraf yaitu makna merupakan pertalian antara bentuk dan referen, bentuk atau simbol adalah unsur linguistik (kata atau kalimat) sedangkan referen adalah objek

(Keraf, 2006: 26). Maka, dikatakan bahwa sesuatu memiliki makna karena adanya bantuk atau unsur linguistik dan adanya objek yang nyata.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui (Moleong, 2011:7).

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik deskriptif, yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang kemudian digambarkan secara objektif (Moleong, 2011:11). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek berupa data yang kemudian dipaparkan secara objektif. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena sesuai dengan topik penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menemukan data.

Dalam sebuah penelitian juga diperlukan adanya pendekatan yang memudahkan dan membantu terlaksananya penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis stilistika karena dianggap lebih relevan terhadap objek penelitian. Stilistika merupakan kajian terhadap wujud performasi kebahasaan, khususnya yang terdapat pada sebuah teks sastra (Nurgiyantoro, 1993:5). Tanda-tanda stilistika adalah penggunaan bahasa figuratif dan sarana retorika, misal bentuk-bentuk majas, penyiasatan struktur, citraan dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2014:77).

Maka, analisis stilistika dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai proses pengkajian terhadap teks dalam hal penggunaan majas dalam lagu album *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*).

Proses analisis dari 42 data yang dihasilkan dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari sumbernya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah lirik lagu 怎麼了: *Zěn me le (What's Wrong)*, 至少我還記得: *Zhìshǎo wǒ hái jìde (At Least I Remember)*, 一樣美麗: *Yīyàng měilì (Forever Beautiful)* dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* yang berbahasa Mandarin. Peneliti juga menggunakan sumber penunjang berupa terjemahan dari lirik lagu dalam album 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*, sehingga akan diperoleh data

penelitian berupa kata, kalimat atau frasa yang mengandung gaya bahasa, baik gaya bahasa retorik atau gaya bahasa kiasan.

Peneliti menggunakan teknik simak untuk mengumpulkan data, menurut Mahsun (2014:92) teknik simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat, teknik catat adalah kelanjutan dari teknik simak yaitu untuk mencatat dan mengklasifikasikan penggunaan bahasa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data adalah :

1. Mencari lagu dalam album *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) dengan mendownload di internet, kemudian memilih lagu yang berbahasa Mandarin dalam album *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) yaitu lagu 怎麼了: *Zěn me le (What's Wrong)*, 至少我還記得: *Zhìshǎo wǒ hái jìde (At Least I Remember)*, 一樣美麗: *Yīyàng měilì (Forever Beautiful)* dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)*.
2. Mendengarkan masing-masing lagu yakni lagu 怎麼了: *Zěn me le (What's Wrong)* dengan durasi 5 menit 18 detik, 至少我還記得: *Zhìshǎo wǒ hái jìde (At Least I Remember)* dengan durasi 5 menit 4 detik, 一樣美麗: *Yīyàng měilì (Forever Beautiful)* berdurasi 4 menit 39 detik, dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* berdurasi selama 5 menit 21 detik.
3. Mencari lirik lagu kemudian menyalin lirik-lirik lagu 怎麼了: *Zěn me le (What's Wrong)*, 至少我還記得: *Zhìshǎo wǒ hái jìde (At Least I Remember)*, 一樣美麗: *Yīyàng měilì (Forever Beautiful)* dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* pada album *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) dan menerjemahkan semua lirik lagu ke dalam bahasa Indonesia.
4. Menyimak dan menganalisis bentuk gaya bahasa kiasan dan retorik yang terdapat dalam lagu-lagu tersebut serta memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.
5. Mencatat gaya bahasa yang terkandung dan memberikan kode pada tiap-tiap lagu sesuai judul serta baris liriknya. Seperti yang dicontohkan pada tabel berikut ini:

Contoh Pengkodean Terhadap Lirik-Lirik Lagu yang Bermajas

No	Kode Data	Data	Gaya Bahasa Retoris
1.	ZML 3	怎么了你怎么了: <i>Zěn me le nǐ zěn me le</i>	Asonansi
2.	ZSW 9	你敢不敢再对我说 一次永远爱着我: <i>Ni gan bu gan zai dui wo shuo yi ci yong yuan ai zhe wo</i>	Erotesis
3.	.....	.....	...
4.	...	.....	

Keterangan :

怎麼了: *Zěn me le* (*What's Wrong*) dengan kode ZML, 至少我還記得: *Zhì shǎo wǒ hái jì de* (*At Least I Remember*) dengan kode ZSW, 一樣美麗: *Yīyàng Měilì* (*Forever Beautiful*) dengan kode YY dan 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu* (*Freedom*) dengan kode ZY.

6. Selanjutnya, mengklasifikasikan data yang telah ditemukan dan mendeskripsikannya sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana bentuk gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan dan rumusan masalah kedua yaitu bagaimana makna gaya bahasa retorik dan kiasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil dan Pembahasan Bentuk Gaya Bahasa Retorik dan Kiasan dalam Lirik Lagu Album Lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu* (*Freedom*)**

Tabel 1. Tabel jumlah data bentuk gaya bahasa retorik dan kiasan yang terdapat pada lagu album *Freedom* (終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*)

Gaya Bahasa Retoris	Jumlah Data	Kode Lagu
Asonansi	4	ZML 3, ZML 15, ZSW 4 dan ZSW 29
Erotesis	9	ZML 11, ZML 12, ZML 16, ZSW 9, ZSW 13, ZSW 21, ZSW 25, ZSW 32
Hiperbola	6	ZML 14, ZSW 2, ZSW 8, YY 17, YY 35 dan ZY 5
Paradoks	1	ZSW 7
Kiasmus	1	YY 7
Elipsis	1	ZY 3
Tautologi	1	YY 6
Aliterasi	1	ZY 6
Anastrof	5	ZML 13, ZSW 30, YY 15, YY 28 dan YY 33
Jumlah	29	29

Gaya Bahasa Kiasan	Jumlah Data	Kode Lagu
Metafora	4	YY 2, YY 4, ZML 15, ZSW 26
Personifikasi	4	ZSW 8, YY 21, YY 25, ZY 9
Alegori	1	ZSW 9
Simile	4	ZSW 10, ZSW 22, YY 13, YY 31
Jumlah	13	13

Hasil penelitian pada tabel 1. Menunjukkan ditemukannya 29 gaya bahasa retorik dan 13 gaya bahasa kiasan, secara keseluruhan gaya bahasa yang paling banyak adalah gaya bahasa hiperbola dan erostesis karena pengarang ingin menunjukkan

keindahan kata yang ia buat melalui lirik tersebut serta perasaan yang dalam dengan menggunakan hiperbola. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana bentuk gaya bahasa retoris dan kiasan pada album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhè*) yang telah ditemukan gaya bahasa restorisnya selanjutnya akan memaparkan masing-masing dua contoh data. masing-masing paparan adalah sebagai berikut:

### 1. Asonansi

Gaya bahasa asonansi merupakan perulangan huruf vokal pada sebuah kalimat. Pada album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) dapat dilihat dalam beberapa lirik lagu berikut:

#### 1.1. 怎么了你怎么了

*Zěn me le nǐ zěn me le*

Ada apa? Kamu kenapa? (ZML 3)

Pada kalimat tersebut mengandung gaya bahasa asonansi karena terjadi perulangan huruf vokal a pada setiap kata.

#### 1.2. 原来我们都一样顽固

*Yuán lái wǒ men dōu yī yàng wán gù*  
Ternyata kita semua keras kepala (ZML 15)

Lirik ini termasuk dalam gaya bahasa asonansi karena pada kalimat tersebut menunjukkan adanya perulangan pada huruf vokal a.

### 2. Erotesis

Dalam album *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*). Gaya bahasa erotesis merupakan gaya bahasa yang seolah-olah memberikan pertanyaan, namun tidak memerlukan jawaban. Dalam *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) dapat dilihat melalui contoh berikut:

#### 2.1. 怎么会谁都绝口不提要幸福

*Zěn me huì shéi dōu jué kǒu bù tí yào xìng fú*

Bagaimana mungkin semua orang tidak pernah mengatakan kebahagiaan (ZML 16)

Lirik lagu tersebut termasuk dalam gaya bahasa erotesis karena ditemukan adanya kata tanya “*怎么 Zěn me*” yang artinya “Bagaimana” dimaksud untuk menegaskan dan memberitahu bahwa tidak mungkin seseorang tidak pernah

mengatakan kebahagiaan, sehingga kalimat tersebut tidak memerlukan sebuah jawaban.

#### 2.2. 你敢不敢再对我说一次不后悔爱我 *Ni gan bu gan zai dui wo shuo yi ci bu hou hui ai wo*

Beranihah kamu mengatakan padaku lagi tidak menyesal mencintaiku (ZSW 13)

Lirik lagu tersebut mengandung gaya bahasa erotesis karena pengarang seolah-olah memberi pertanyaan kepada seseorang, tetapi pertanyaan tersebut tidak memerlukan jawaban.

### 3. Hiperbola

Gaya bahasa hiperbola dalam *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) adalah sebagai berikut:

#### 3.1. 怎么看你笑着我却心如刀割

*Zěn me kàn nǐ xiào zhe wǒ què xīn rú dāo gē*

mengapa saat melihatmu tersenyum hatiku terasa seperti tertusuk pisau (ZML 14)

Kalimat ini termasuk dalam gaya bahasa hiperbola karena terdapat pernyataan berlebihan di mana pengarang menyatakan perasaan sakit hatinya yang dilebih-lebihkan seperti tertusuk pisau.

#### 3.2. 你是我眼中 不熄灭的美好

*Ni shi wo yan zhong bu xi mie de mei hao*

Kamu adalah keindahan yang tak terpadamkan oleh mata (ZSW 2)

Kalimat ini termasuk dalam gaya bahasa hiperbolah karena melebih-lebihkan keindahan seseorang sampai tidak dapat terpadamkan di matanya.

### 4. Paradoks

Gaya bahasa paradoks dalam *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) ditemukan 1 data (ZSW 7) dengan kalimat 我们很好 可惜没能牵牢: *Wǒ men hěn hǎo kěxí méi néng qiān láo* (Kami baik-baik saja, tapi kami tidak mungkin bisa bertahan). Pada kalimat tersebut telah jelas terdapat kalimat yang berlawanan, awalnya pengarang menyatakan bahwa sedang baik-baik saja. Tetapi kalimat selanjutnya menyatakan bahwa mereka tidak akan bisa bertahan.

5. Kiasmus

Ditemukan 1 data (YY 7) dengan kalimat 摸索黑夜 渴望卻害怕光: *Mōsuǒ hēiyè kěwàng què hàipà guāng* (Di malam hari yang gelap merasakan kerinduan, tetapi saat terang merasakan ketakutan), lirik tersebut terdapat perulangan pada kalimat merasakan, sekaligus pembalikan susunan antara kata pada satu kalimat di mana pada malam hari seseorang tersebut merasa kerinduan tapi sebaliknya ketika siang hari seseorang tersebut malah merasa ketakutan.

6. Elipsis

Ditemukan 1 data (ZY 3) dengan kalimat 漸漸的輕輕被風吹: *Jiànjiàn de qīng qīng bèi fēngchuī* (Secara perlahan tertiuip oleh angin), kalimat tersebut termasuk dalam elipsis karena terdapat penghilangan objek, yaitu sesuatu yang tertiuip angin. Elipsis sendiri merupakan majas yang meniadakan atau menghilangkan sebagian kata atau kalimat.

7. Tautologi

Ditemukan 1 data (YY 6) dengan kalimat 卻拒絕你的拒絕: *Què jùjué nǐ de jùjué* (Tetapi menolak penolakanmu). Kalimat tersebut terdapat kata 拒絕 *jùjué* (menolak) 你的拒絕 *nǐ de jùjué* (penolakanmu). Dalam kata tersebut mengandung kata yang berlebihan dan kata perulangan dengan makna yang sama sehingga termasuk dalam gaya bahasa tautologi.

8. Aliterasi

Ditemukan 1 data (ZY 6) dengan kalimat 會讓人漸漸放下防備: *Huì rang ren jian jian fang xia fang bei* (Membuat seseorang secara perlahan melepaskan pencegahan), dalam kalimat tersebut terjadi pengulangan huruf konsonan n sehingga dapat digolongkan sebagai majas aliterasi.

9. Anastrof

Contoh gaya bahasa anastrof yang terdapat dalam album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) adalah sebagai berikut:

9.1. 太努力的我们最后用力给祝福

*Tài nǔ lì de wǒ men zuì hòu yòng lì gěi zhù fú*

Pada akhirnya kami berusaha untuk saling merelakan (ZML 13)

Dalam lirik tersebut pengarang melakukan pembalikan susunan kalimat yang biasa digunakan, di mana kata “pada akhirnya” diletakkan di awal kalimat, sedangkan kata “kami” yang merupakan subjek dari kalimat diletakkan di tengah-tengah kalimat.

9.2. 永遠都被愛著

*Yǒngyuǎn dōu bèi àizhe*

Selalu dicintai, anda melihatnya (YY 15)

Dalam lirik tersebut terdapat perubahan susunan kalimat biasa mulai dari subjek predikat dan objek di mana kata keterangan “selalu” ditempatkan pada awal kalimat, kemudian dilanjutkan dengan kata kerja dan kata “dicintai” serta kata “anda” yang merupakan subjek diletakkan dalam tengah-tengah kalimat. Sehingga dapat disebut majas anastrof atau inversi.

Bentuk gaya bahasa kiasan yang ditemukan dalam album *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) adalah sebagai berikut:

1. Simile

Gaya bahasa simile dalam *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) ditemukan 4 data dengan contoh dua data sebagai berikut:

1.1. 像最爱你的我不曾变过

*Xiàng zuì ài nǐ de wǒ bùcéng biànguò* Seperti seseorang yang paling mencintaimu, aku tidak pernah berubah (ZSW 10).

Kata 像: *Xiàng* (seperti) menunjukkan indikasi adanya kata penghubung perbandingan suatu hal terhadap hal lain secara langsung dengan kata berikutnya yakni “aku tidak pernah berubah” sehingga dapat digolongkan dalam gaya bahasa simile.

1.2. 你的微笑像太陽

*Nǐ de wéixiào xiàng tàiyáng*

Senyummu seperti matahari (YY 13)

Dalam lirik ini menggunakan kata 像: *Xiàng* (seperti) yang merupakan kata perbandingan secara tersurat, di mana pengarang membandingkan senyum seseorang dengan matahari karena dinilai

orang tersebut dapat memberi penerangan dalam hidupnya.

## 2. Metafora

Metafora menurut Keraf adalah gaya bahasa yang membandingkan dua kalimat secara langsung. Dalam album lagu *Freedom* (终于了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu) dapat dilihat melalui contoh berikut:

### 2.1. 看見你在氣餒

kànjiàn nǐ zài qìněi

Melihatmu sedang berkecil hati (YY 2)

Metafora dalam kalimat ini ditunjukkan pada kata “berkecil hati”. Kata “berkecil hati” termasuk dalam metafora karena adanya dua kata yaitu kecil dan hati yang merupakan sebuah hal yang berbeda. Maksud dari kecil hati adalah seseorang yang dilihat oleh pengarang memiliki perasaan yang mudah tersinggung atau mudah marah.

### 2.2. 世界拿走你的一切

shìjiè ná zǒu nǐ de yīqiè

Dunia mengambil semua yang anda miliki (YY 4)

Dalam kalimat tersebut tidak terdapat kata perbandingan. Sehingga kata dunia (世界 shìjiè) yang berarti kehidupan dihubungkan langsung dengan kata kedua yaitu mengambil semua yang kamu miliki.

## 3. Personifikasi

Personifikasi dalam album *Freedom* (终于了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu) karya Eric Chou (周興哲: Zhōu Xīngzhé) adalah sebagai berikut:

### 3.1. 爱被风扯掉 再也找不到

ái bèi fēng chě diào zài yě zhǎo bù dào

Cinta direnggut oleh angin dan tidak dapat ditemukan lagi (ZSW 8).

Lirik tersebut termasuk dalam gaya bahasa personifikasi karena terdapat kata yang menyatakan bahwa angin (风: fēng) telah merenggut cintanya, angin adalah benda mati yang seolah-olah dibuat hidup sehingga bisa merenggut cinta seseorang sehingga tidak dapat ditemukan kembali.

### 3.2. 天空等着你翱翔

tiānkōng děngzhe nǐ áoxiáng

Langit sedang menunggumu untuk melayang (YY 21)

Kalimat tersebut termasuk dalam gaya personifikasi karena langit (天空: Tiānkōng) yang merupakan subjek kalimat dibuat seolah hidup dengan menambah kata kerja menunggumu (等着你: děngzhe nǐ) padahal langit adalah benda mati yang tidak mungkin menunggu seseorang.

- Alegori, ditemukan 1 data (ZSW 19) dengan kalimat 太晚明了 生命爱开玩笑: Tàì wǎn míngliǎo shēng mìng ài kāi wán xiào (Sudah terlambat menjelaskan kehidupan seperti lelucon), pada 生命爱开玩笑: shēng mìng ài kāi wán xiào yang artinya kehidupan seperti lelucon menunjukkan bahwa pengarang menggunakan bahasa kiasan dengan tidak menunjukkan makna sebenarnya yang menggunakan simbol lelucon (开玩笑: kāi wán xiào) untuk menunjukkan perjalanan hidupnya yang awalnya merasa bahagia, kemudian menderita.

## Hasil dan Pembahasan Makna Gaya Bahasa Retoris dan Kiasan dalam Lirik Lagu Album Lagu 終於了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)

Tabel 2. Tabel jumlah data makna gaya bahasa retoris dan kiasan yang terdapat pada lagu album *Freedom* (终于了解自由: Zhōngyú liǎojiě zìyóu) karya Eric Chou (周興哲: Zhōu Xīngzhé)

No.	Makna Gaya Bahasa Retoris	Jumlah
1.	Ekspresi mengungkapkan rasa sedih	7
2.	Ekspresi mengungkapkan rasa kagum	4
3.	Ekspresi mengungkapkan rasa ikhlas	2
4.	Ekspresi mengungkapkan rasa jatuh cinta	5
5.	Ekspresi mengungkapkan rasa rindu	1
6.	Ekspresi mengungkapkan rasa kecewa	2
7.	Ekspresi mengungkapkan rasa	2

	kehilangan	
8.	Ekspresi mengungkapkan rasa khawatir	6

No.	Makna Gaya Bahasa Kiasan	Jumlah
1.	Ekspresi mengungkapkan rasa sedih	6
2.	Ekspresi mengungkapkan rasa kagum	2
3.	Ekspresi mengungkapkan rasa bahagia	1
4.	Ekspresi mengungkapkan rasa kecewa	2
5.	Ekspresi mengungkapkan rasa kehilangan	2

Dari data tabel hasil penelitian di atas ditemukan makna gaya bahasa retorik dan kiasan pada album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*). Lagu-lagu dalam album 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu* (*Freedom*) menunjukkan makna konotatif hal ini dapat dilihat dari 42 lirik yang mengandung gaya bahasa retorik dan kiasan, 13 data mengungkapkan rasa sedih, 6 data mengungkapkan rasa kagum, 2 data mengungkapkan rasa ikhlas, 1 data mengungkapkan rasa bahagia, 5 data mengungkapkan rasa jatuh cinta, 1 data mengungkapkan rasa rindu, 4 data mengungkapkan rasa kecewa, 4 data mengungkapkan rasa kehilangan dan 6 data mengungkapkan rasa khawatir. Dapat diketahui album ini cenderung bermakna sedih atau sakit hati, dan sedikit sekali yang bermakna bahagia. Hal ini dikarenakan pengarang ingin menunjukkan kesedihan hatinya agar pendengar turut serta merasakan atau memiliki perasaan yang sama. Guna untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana makna gaya bahasa retorik dan kiasan pada album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) akan dipaparkan sebagai berikut:

## 1. Perasaan Sedih

Perasaan sedih muncul karena timbulnya rasa susah atau pilu dalam hati seseorang. Berikut adalah contoh perasaan sedih dalam album lagu *Freedom* (终于了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu*) karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*):

### 1.1. 怎么能轻易说要结束

*Zěn me néng qīng yì shuō yào jié shù*

Bagaimana kamu bisa dengan mudah mengatakan bahwa kamu ingin mengakhiri? (ZML 11)

Lirik tersebut mengandung makna perasaan sedih karena menunjukkan hubungan seseorang dan pasangannya akan segera berakhir, seseorang tersebut merasa tidak percaya akan berakhirnya sebuah hubungan sehingga menanyakan hal tersebut, padahal sudah jelas pasangannya ingin mengakhiri.

### 1.2. 怎么看你笑着我却心如刀割

*Zěn me kàn nǐ xiào zhe wǒ què xīn rú dāo gē*

Mengapa saat melihatmu tersenyum hatiku terasa seperti tertusuk pisau (ZML 14)

Lirik tersebut mengandung makna perasaan sedih ditunjukkan dengan kata “hatiku terasa seperti tertusuk pisau”, kesedihan yang dalam dialami seseorang tersebut sehingga jika ia melihat orang yang dimaksud tersenyum ia justru sakit hati.

## 2. Perasaan Kagum

### 2.1. 灿烂的笑相對

*Can lan de xiao xiang dui*

Senyuman yang bersinar (ZY 5).

Lirik tersebut merupakan ekspresi pengarang mengenai kekagumannya terhadap senyum seseorang, sehingga diibaratkan senyum tersebut memiliki sinar penerang bagi pengarang.

### 2.2. 你的微笑像太陽

*Nǐ de wéixiào xiàng tàiyáng*

Senyummu seperti matahari (YY 13)

Menggambarkan bahwa seseorang tersebut memiliki rasa kagum terhadap senyumnya bagaikan matahari.

## 3. Perasaan Khawatir

### 3.1. 我们很好 可惜没能牵牵

*Wǒ men hěn hǎo kěxī méi néng qiān qiān*

Kami baik-baik saja, tapi kami tidak mungkin bisa bertahan (ZSW 7)

- Lirik menunjukkan rasa khawatir karena merasa hubungannya baik-baik saja namun merasa pula ia tidak akan mampu mempertahankan hubungannya.
- 3.2. 你敢不敢再对我说一次不后悔爱  
*Ni gan bu gan zai dui wo shuo yi ci bu hou hui ai wo*  
Beranikah kamu mengatakan padaku lagi tidak menyesal mencintaiku (ZSW 13)  
Kalimat tersebut menunjukkan perasaan khawatir seseorang terhadap perasan cintapasangannya dengan mempertanyakan apakah pasangannya tersebut tidak menyesal mencintainya, apakah ia berani mengatakan tidak menyesal untuk mencitai dirinya.
4. Perasaan Ikhlas
- 4.1. 會讓人漸漸放下防備  
*Hui rang ren jian jian fang xia fang bei*  
(Membuat seseorang secara perlahan melepaskan pencegaahan (ZY 6)  
Kalimat ini menunjukkan pengungkapan rasa ikhlas atas kepergian seseorang, meskipun harus secara perlahan ia mencegah agar seseorang tersebut tidak pergi, namun bagaimana lagi usahanya tetap sia-sia.
- 4.2. 太努力的我们最后用力给祝福  
*Tai nu li de wo men zui hou yong li gei zhu fu*  
Pada akhirnya kami berusaha untuk saling merelakan (ZML 13).  
Lirik ini mengungkapkan ekspresi ikhlas bagaimana mereka harus saling merelakan hubungannya yang telah berakhir tersebut
5. Perasaan Kehilangan
- 5.1. 爱被风扯掉 再也找不到  
*Ái bèi fēng chě diào zài yě zhǎo bù dào*  
Cinta direnggut oleh angin dan tidak dapat ditemukan lagi (ZSW 8)  
Lirik ini mengungkap rasa kehilangan di mana cintanya telah hilang bagaikan direnggut oleh angin terlalu jauh sampai tidak dapat ia temukan kembali.
- 5.2. 世界拿走你的一切  
*Shijie ná zǒu nǐ de yīqiè*  
Dunia mengambil semua yang anda miliki (YY 4)  
Dalam lirik ini mengandung perasaan kehilangan karena sesuatu yang dimiliki
- seseorang tersebut dimabil oleh dunia, sehingga ia merasa kehilangan.
6. Perasaan Kecewa
- 6.1. 太晚明了 生命爱开玩笑  
*Tai wǎn míngliǎo shēng mìng ài kāi wán xiào*  
Sudah terlambat menjelaskan kehidupan seperti lelucon (ZSW 19)  
Kalimat ini mengungkapkan rasa kecewa karena kehidupannya yang begitu rumit sehingga menganggap kehidupan seperti lelucon yang tidak perlu dijelaskan lagi karena seseorang tersebut sudah merasa kecewa.
- 6.2. 好多話留在你身邊  
*Hǎoduō huà liú zài nǐ shēnbiān*  
Banyak kata-kata tinggal dengan anda (ZY 9)  
Lirik ini mengandung perasaan kecewa karena di mana banyak janji-janji yang telah diucap oleh seseorang yang membuat pengarang merasa kecewa karena ia tidak dapat memenuhi janji tersebut sebelum ia meninggalkannya.
7. Perasaan Jatuh Cinta
- 7.1. 永遠都被愛著  
*Yǒngyuǎn dōu bèi àizhe*  
Selalu dicintai, anda melihatnya (YY 15)  
Dalam kalimat ini pengarang berusaha memberitahu seseorang, bahwa ia selalu mencintainya dan dapat dilihat dengan bukti yang ada.
- 7.2. 像最爱的我不會变过  
*Xiàng zuì ài nǐ de wǒ bùcèng biànguò*  
Seperti seseorang yang paling mencintaimu, aku tidak pernah berubah (ZSW 10).  
Lirik ini menyatakan bahwa pengarang berusaha mengungkapkan ia tetap orang yang sama seperti sedia kala yakni orang yang selalu jatuh cinta padanya.
8. Perasaan Bahagia
- 天空等着你翱翔  
*Tiānkōng děngzhe nǐ áoxiáng*  
Langit sedang menunggumu untuk melayang (YY 21)  
Kalimat ini menunjukkan bahwa Pengarang merasa bahagia memiliki seseorang tersebut sehingga langit diibaratkan sebuah

keindahan yang selalu menunggu datangnya kebahagiaan

## 9. Perasaan Rindu

### 9.1. 摸索黑夜 渴望卻害怕光

*Mōsuǒ hēiyè kěwàng què hàipà guāng*

Di malam hari yang gelap merasakan kerinduan, tetapi saat terang merasakan ketakutan (YY 7)

Dalam lirik tersebut pengarang menyatakan perasaan kerinduannya pada setiap malam terhadap seseorang.

### 9.2. 想念抱着你 身上的味道

*Xiang nian bao zhe ni shen shang de wei dao*

Aku rindu memelukmu (ZSW 4)

Pengarang mengekspresikan kerinduannya terhadap kekasihnya sehingga pengarang ingin memeluknya.

## Kesimpulan

Hasil penelitian gaya bahasa retorik dan kiasan dalam lirik lagu pada album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* ditemukan gaya retorik sejumlah 29 yakni, 4 gaya bahasa asonansi, 9 gaya bahasa erotis, 6 gaya bahasa hiperbola, 1 gaya bahasa paradoks, 1 gaya bahasa kiasmus, 1 gaya bahasa elipsis, 1 gaya bahasa tautologi, 1 gaya bahasa aliterasi, dan 5 gaya bahasa anastrof. Sedangkan gaya bahasa kiasan ditemukan berjumlah 13 yaitu: 4 gaya bahasa simile, 4 gaya bahasa metafora, 4 gaya bahasa personifikasi dan 1 gaya bahasa alegori. Sehingga dapat diketahui gaya bahasa yang paling sering digunakan adalah erotesis dan hiperbola karena pengarang ingin menunjukkan keindahan kata yang ia buat melalui lirik tersebut serta perasaan yang dalam dengan menggunakan hiperbola.

Makna gaya bahasa retorik dan kiasan pada album ini dari 42 data yang mengandung gaya bahasa retorik dan kiasan, 13 data mengungkapkan rasa sedih, 6 data mengungkapkan rasa kagum, 2 data mengungkapkan rasa ikhlas, 1 data mengungkapkan rasa bahagia, 5 data mengungkapkan rasa jatuh cinta, 1 data mengungkapkan rasa rindu, 4 data mengungkapkan rasa kecewa, 4 data mengungkapkan rasa kehilangan dan 6 data mengungkapkan rasa khawatir. Dapat diketahui album ini cenderung bermakna sedih atau sakit hati, dan sedikit sekali yang bermakna bahagia. Hal ini dikarenakan pengarang ingin menunjukkan kesedihan hatinya agar pendengar turut serta merasakan atau memiliki perasaan yang sama.

## Saran

Peneliti berharap tulisan ini dapat dijadikan rujukan serta pengetahuan bagi para pecinta karya sastra dan lagu, terutama penikmat album lagu 終於了解自由: *Zhōngyú liǎojiě zìyóu (Freedom)* karya Eric Chou (周興哲: *Zhōu Xīngzhé*) untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam album tersebut. Kemudian, bagi peneliti mendatang diharapkan dapat meneliti gaya bahasa jenis lain yang terdapat dalam album lagu ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Biru.
- Aristoteles. 2018. *Retorik*. Yogyakarta: Basabasi.
- Endaswara, Suwardi. 2017. *Literasi Sastra: Teori, Model, dan Terapan*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Febrilia, Adelia. 2016. *Gaya Bahasa Retoris dalam Lirik Lagu 光良 Guāng Liáng Pada Album 童话 Tónghuà (Kajian Stilistika)*. Vol.1 No.1. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya (Online). (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/17742>) diakses pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 19.11 WIB.
- Helmiya, Widya dan Amri Miftachul. 2020. *Diksi dan Gaya Bahasa Kiasan pada Lirik Album 《火力全开》 (Huǒlì Quání Kāi) Karya 《王力宏》 (Wáng Lì Hóng)*. (Online). (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35573/31847>) diakses pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 16.11 WIB.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khoir, Ayun B. dan Amri Miftachul. 2018. *Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbola dan Metafora dalam Lagu Pembuka Animasi One Piece*. (Online). (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22621>) diakses pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 15.03 WIB.
- Kuntha, Ratna. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

*Gaya Bahasa Retoris dan Kiasan dalam Lirik Lagu Eric Chou Pada Album Lagu (终于了解自由)  
Zhōngyú Liǎojiě Zìyóu (Freedom)*

Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nisa', Khoirotun dan Amri Miftachul. 2020. *Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Angel 《張韶涵》 (Zhāngshàohán) dalam Album 《一定要愛你》 (Yīdìngyào àinǐ)*. Vol. 3 No. 2. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya (Online). (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002>) diakses pada 2 Juni 2021 pukul 15.12 WIB

Nurgiyantoro, Burhan. 1993. "Stile dan Stilistika" dalam *DIKSI* No. 1, 1 Januari. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratiwi, Dian. 2018. *Analisis Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saputro, Catur Heri. 2016. *Diksi Dan Gaya Bahasa 的 alam Lirik Lagu 阿杜-ā dú Pada Album 天黑- tiānhēi*. Vol.1 No.1. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya (Online). (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/14880>) diakses pada 22 Mei 2021 pukul 20.01 WIB.

Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suyanto, Edi. 2017. *Kapita Selekta Sastra*. Yogyakarta: Textium.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wimpriyanda, Dwiki Dedeh. 2020. *Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Karya 周興哲 Zhōuxìngzhé (Eric Chou) dalam Album "What Love Has Taught Us*. Vol. 3 No. 2. Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya (Online). (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/37740>) diakses pada 25 Mei pukul 16.00 WIB.